

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2001:2). Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2001:3). Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Dari pengamatan tersebut dapat disimpulkan:

1. Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Marimas Putera Kencana adalah:
 - 1) Bagian Gudang.
 - 2) Bagian *Planning and Production Inventory Control* (PPIC).
 - 3) Bagian Pembelian.
 - 4) Bagian Penerimaan Barang dan *Quality Control*.
 - 5) Bagian Akuntansi.
 - 6) Bagian Kas.
2. Dokumen yang digunakan dalam kegiatan pembelian bahan baku pada PT Marimas Putera kencana adalah:
 - 1) Surat Permintaan Pembelian (*Purchase Request*).
 - 2) Surat *Order* Pembelian (*Purchase Order*).
 - 3) Surat Jalan.
 - 4) Laporan Penerimaan Barang (*Check List* Penerimaan Barang)
 - 5) *Good Receive List* (GRL).

- 6) Bukti Transfer Bank.
3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam kegiatan pembelian bahan baku pada PT Marimas Putera Kencana adalah:
 - 1) Register Bukti Kas Keluar.
 - 2) Jurnal Pembelian.
 - 3) Kartu Utang.
 - 4) Kartu Persediaan.
 - 5) Kartu Stok Gudang.
4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Marimas Putera Kencana adalah:
 - 1) Prosedur Permintaan Pembelian.
 - 2) Prosedur Permintaan Penawaran Harga dan Pemilihan *Supplier*.
 - 3) Prosedur *Order* Pembelian.
 - 4) Prosedur Penerimaan Barang.
 - 5) Prosedur Pencatatan Utang.
 - 6) Prosedur Distribusi Pembelian.
5. Unsur pengendalian intern yang diterapkan di PT Marimas Putera Kencana adalah:
 - 1) Organisasi.
 - 2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan.
 - 3) Praktik yang Sehat.
6. Kelebihan sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Marimas Putera Kencana adalah:
 - 1) Dalam sistem pembelian bahan baku melibatkan beberapa bagian dan setiap bagian tersebut memiliki tanggung jawab masing-masing yang jelas dan sesuai.
 - 2) Barang yang datang dan diterima diperiksa sesuai dengan pesannya.
 - 3) Transaksi pembelian bahan baku harus disertai dengan dokumen dan catatan akuntansi yang lengkap, jelas dan sesuai.

- 4) Penggunaan dokumen bernomor urut tercetak dapat membantu pengarsipan dan memudahkan dalam pencarian jika ada dokumen yang hilang atau rusak.
 - 5) Setiap dokumen harus diotorisasi oleh pihak yang berwenang.
 - 6) Pemeriksaan secara rutin terhadap bahan baku yang ada di gudang selalu dilakukan, sehingga bahan baku yang nantinya akan dipakai untuk kegiatan produksi jumlahnya sesuai dan tidak ada kekurangan jumlah bahan baku.
 - 7) Selalu diadakan rekonsiliasi antara saldo perusahaan dengan saldo bank untuk menghindari kesalahan pencatatan. Rekonsiliasi juga diadakan antara saldo utang perusahaan dengan *supplier* supaya tidak ada kesalahan.
7. Kelemahan sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Marimas Putera Kencana adalah:
- 1) Pada bagian penerimaan dan bagian *Quality Control* berada pada satu tempat yang sama dan terkadang orang yang melakukan kegiatan tersebut sama, sehingga dapat memungkinkan terjadinya penyalahgunaan.

4.2 Saran

Dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Marimas Putera Kencana menurut penulis sudah terlaksana dan terkoordinir dengan baik. Akan tetapi dalam pemisahan tugas menurut penulis ada yang perlu diperbaiki, diantaranya:

1. Pada PT Marimas Putera Kencana sebaiknya memisahkan antara bagian penerimaan barang dan *Quality Control* (QC) karena kedua bagian tersebut berada pada satu tempat yang sama dan orang-orang yang melakukan kegiatan tersebut juga merupakan orang-orang yang bisa melakukan dua kegiatan tersebut. Sehingga pemisahan fungsi yang diterapkan dapat benar-benar menimbulkan dampak yang baik.

2. Penyusunan prosedur pembelian bahan baku pada PT Marimas Putera Kencana sudah baik, tetapi alangkah sebaiknya jika dapat dipahami oleh semua bagian yang ikut terlibat dalam sistem tersebut, sehingga tidak hanya bagian tertentu saja yang memahami tugasnya tersebut, tetapi bagian lain juga dapat mengerti dan memahami bagian lain yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliminsyah dan Padji. 2003. *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan*. Bandung: YRAMA WIDYA
- Baridwan, Zaki. 1994. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE
- _____. 1998. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE
- _____. 2000. *Sistem Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE
- Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah
- Marzuki, 2005. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Ekonisia
- Mulyadi. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Soemarso. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- Suwardjono. 2003. *Akuntansi Pengantar*. Bagian 1. Yogyakarta: BPFE